



**PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA HULIM
KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

UMMI KALSUM DAULAY

NIM. 18 303 00001

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA HULIM
KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh
UMMI KALSUM DAULAY
NIM. 18 303 00001

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

PEMBIMBING II

Masrul Efendi Umar Harahap, M. Sos
NIP.199103202019031008

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
20223**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Hal : Skripsi
an. **Ummi Kalsum Daulay**
lampiran : 6 (enam) Examplar

Padangsidempuan, Februari 2023
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary
Di:
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ummi Kalsum Daulay dengan judul: **“Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dras. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.196511021991031001

PEMBIMBING II

Masrul Efendi Umar Harahap, M. Sos.
NIP. 199103202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Kalsum Daulay
NIM : 18 303 00001
Fakultas / Prodi : FDIK / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Februari 2023
Pembuat Pernyataan



Ummi Kalsum Daulay
NIM:1830300001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ummi Kalsum Daulay
NIM : 18 303 00001
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Februari 2023
Yang menyatakan,



Ummi Kalsum Daulay
NIM:1830300001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Kalsum Daulay
Tempat / Tgl Lahir : Hulim, 12 Mei 2000
NIM : 18 303 00001
Fakultas / Prodi : FDIK / Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Ummi Kalsum Daulay
NIM:1830300001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ummi Kalsum Daulay
Nim : 18 303 00001
Fakultas/Prodi : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS.

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Masrul Efendi Umar Harahap, M. Sos
NIP. 199103202019031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 81,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 115 /Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2023

Judul Skripsi : **PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
KELUARGA DI DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN
KABUPATEN PADANG LAWAS.**

Disusun Oleh : **UMMI KALSUM DAULAY**
NIM : **18 303 00001**

Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 30 Januari 2023
Dekan



ABSTRAK

Nama : Ummi Kalsum Daulay
Nim : 1830300001
Judul Skripsi : PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS.

Penelitian ini membahas tentang peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Pada umumnya laki-laki menjadi pemenuhan kebutuhan keluarga, namun karena keterbatasan pendapatan suami membuat istri ikut berperan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarganya melalui berdagang sayur dari pasar ke pasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim dan apa faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori Midgley yang menyatakan bahwa kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dilapangan secara murni dan apa adanya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu 10 Orang perempuan pedagang sayur Desa Hulim dan sumber data sekunder yaitu 3 Orang aparat Desa Hulim, buku-buku, jurnal dan dokumentasi. Tehnik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu perempuan pedagang sayur di Desa Hulim berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, dari penghasilan berdagang sayur memberikan dampak yang sangat besar terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan tabungan. Adapun faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu faktor besarnya persaingan pasar dan cuaca buruk yang mengakibatkan aktivitas pasar terhalang dan banyak petani yang gagal panen sehingga berpengaruh pada ketersediaan, kualitas dan harga sayur .

Kata Kunci: Peran Perempuan, Pedagang Sayur, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad Saw, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerahan dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini berjudul **“Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama dan Bapak Dr.I khsanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Hj. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, S. Sos. I, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku ketua Program Study Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ibu Esli Zuraidah M.Sos selaku Sekretaris Program Study Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ali Amran, S. Ag, M. Si yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan yang tak henti-hentinya diberikan beliau kepada penulis.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teman-teman seperjuangan peneliti Siti Namora Dasopang dan Pija Napitupulu yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih kesuksesan.
9. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Salamah, Mariatul Kibtiyah Batubara,

Asmarida, Alwi Sihan Pohan, M. Miftahul Khoir, Roni Saputra yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Teristimewa keluarga tercinta (Almarhum Ayahanda Hoiruddin Daulay, dan Ibunda Yusna Wati Hasibuan) serta adik-adikku (Rezi Martua Daulay, Dicki Wahyudi Daulay, Tondi Alamsyah Daulay, Raju Prawira Daulay) yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang dan yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2023

Penulis,

UMMI KALSUM DAULAY
NIM. 18 303 0000 1

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي	Kasrah dan ya	i _l	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN FDIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Perempuan.....	10
a. Peran Perempuan.....	10
b. Perempuan Pedagang	13
2. Keluarga	14
a. Pengertian Keluarga	14
b. Macam-macam keluarga	15
c. Fungsi Keluarga	16
3. Kesejahteraan	18
a. Pengertian Kesejahteraan	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan	19
c. Indikator Keluarga Sejahtera.....	21
4. Ilmu Dakwah Dalam Masyarakat.....	23
a. Ruang Lingkup Ilmu Dakwah.....	23
b. Karakteristik Manusia	24
B. Kajian Terdahulu	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
E. Tehnik Analisis Data.....	33
F. Tehnik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	37
1. Letak Geografis Desa Hulim Kecamatan Sosopan	37
2. Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan.....	38
3. Penduduk Desa Hulim.....	41
4. Mata Pencaharian	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
B. Temuan Khusus Penelitian	
1. Peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.....	44
2. Faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga	61

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Keadaan Penduduk Desa Hulim Menurut Jenis Kelamin	41
Tabel 2 : Keadaan Penduduk Desa Hulim Menurut Jenis Tingkat Umur	41
Tabel 3 : Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Hulim.....	42
Tabel 4 : Keadaan Sarana Dan Prasarana	43
Tabel 5 : Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Desa Hulim.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan hubungan adopsi. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keluarga mensyaratkan adanya hubungan perkawinan, hubungan darah maupun adopsi sebagai pengikat. Seluruh anggota keluarga juga harus tinggal bersama-sama di rumah yang sama, dan kepala keluarga adalah suami atau ayah. Selanjutnya keluarga juga dipahami sebagai kesatuan interaksi dan komunikasi yang terlihat dari keterlibatan semua orang dalam memainkan peran, baik itu sebagai suami dan istri, orang tua dan anak, maupun anak dan saudara.¹

Berkaitan dengan keluarga, hal paling penting mendukung dalam membangun keluarga adalah pola komunikasi dan ekonomi. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga baik secara fisik maupun mental. Namun di Era Globalisasi saat ini, faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan kekeluargaan adalah tingkat ekonomi, terpenuhinya atau tidak kebutuhan keluarga tersebut.

Bagi keluarga memiliki tingkat ekonomi tercukupi akan lebih mudah dalam membangun hubungan serta memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kesejahteraan fisik dan mental dapat terpenuhi secara seimbang, namun

¹Amorisa Wiratri, "Menilik Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesia Society)", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Volume 13, No. 1, Juni 2018, Hal. 15-16.

berbeda dengan keluarga yang ekonominya lemah. Ketidakmampuan dan ekonomi akan membuat sebuah keluarga kesulitan dalam mencapai kesejahteraan, bahkan menimbulkan permasalahan yang lebih besar seperti perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga.

Memenuhi nafkah merupakan tugas dan tanggung jawab seorang suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik berupa makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Dalam syariat Islam suamilah yang diberi tanggung jawab untuk menanggung beban hidup keluarganya. Oleh karena itu, seorang suami harus mencari nafkah yang halal dalam menafkahi istri dan anak-anaknya dan suami merupakan pemimpin dalam rumah tangganya. Dalam surah an-Nisaa ayat 34 Allah swt; berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ
Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum perempuan, karena Allah telah melebihi sebagian dari mereka (laki-laki) atas sebagian yang lainnya (istri), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian harta dari mereka.²

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa di antara tugas kaum laki-laki ialah pemimpin bagi kaum perempuan dengan melindungi dan memelihara mereka. Sebagai konsekuensi dari tugas ini kaum laki-laki diwajibkan berperang dan kaum perempuan tidak, karena perang termasuk perlindungan yang paling khusus, kaum laki-laki memperoleh bagian lebih besar dalam hal pusaka dari kaum perempuan, karena kaum laki-laki

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung : Al-Jumanatul, Ali-Art, 2005), Hal. 85

berkewajiban memberi nafkah. Di samping itu, Allah melebihkan mereka atas kaum perempuan dengan kemampuan memberikan nafkah dari harta mereka. Di dalam harta terdapat suatu pergantian bagi kaum perempuan untuk menerima kepemimpinan kaum laki-laki atas mereka yang sebanding dengan pergantian material yang diambil oleh kaum laki-laki.

Peranan atau peran adalah pola perilaku yang dikaitkan dengan status atau kedudukan. Setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Peranan ini dapat diibaratkan dengan peran yang ada dalam suatu sandiwara yang para pemainnya mendapatkan tugas untuk memainkan sebagian atau seluruh cerita yang menjadi tema sandiwara tersebut.³

Peran perempuan dalam keluarga sekarang ini tidak hanya lagi menjaga anggota keluarga dalam rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan ekonomi keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga menjadi wanita karir.

Sebagai wanita yang telah menikah mempunyai peran dalam keluarga inti sebagai istri, sebagai pengurus rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Pada umumnya dirasakan sebagai tugas utama dari seorang wanita yang terkait dalam gambaran perkawinan. Dalam tiga peranan tersebut, wanita memberikan diri sepenuhnya demi kesejahteraan bagi keluarganya. Banyak wanita merasa tidak puas dalam ketiga peran di atas

³Selva, "Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 7, No. 2, September 2019, Hal. 182.

dan sering keadaan ekonomi keluarganya menuntut untuk bekerja di luar, atau mencari suatu kegiatan yang menambah penghasilan keluarga.

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Menurut Winardi, pedagang adalah orang yang dengan modal yang relatif sedikit melaksanakan aktivitas produksi dalam arti luas (produksi barang, menjual barang, dan menyelenggarakan jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu dalam masyarakat usaha yang mana dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dan ekonomis dalam suasana lingkungan yang informal.⁴

Dari sektor perniagaan terdapat figur Sayyidah Khadijah RA perempuan karier pertama kali dalam sejarah Islam. Rasulullah Saw telah melakukan akad mudharabah (akad bagi keuntungan) bersamanya. Sayyidah Khadijah juga melakukan ekspor impor komoditi secara internasional. Kafilah niaganya membentang dari negeri yaman ke negeri syiria, dan terus bekerja di musim panas dan dingin. Beliau termasuk orang pertama yang menghilangkan sekat-sekat dan membuka pintu lebar-lebar bagi perempuan muslimah untuk terjun di dunia bisnis.

Hasil observasi awal, penulis melihat perempuan di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas banyak yang berprofesi sebagai petani dan pedagang sayur keliling dari pekan ke pekan. Profesi yang di geluti bukan hanya menambah penghasilan keluarga melainkan juga sebagai sumber penghasilan utama dalam keluarga *Single Parant*

⁴Elfa Murdiana, *Hukum Dagang* (Yogyakarta: Idea Press, 2013), Hal. 4

dengan kata lain peran perempuan di Desa Hulim sangat besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dari pendapatan yang diperoleh perempuan pedagang sayur mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dalam menjalankan perannya sebagai pedagang sayur, terkadang sebagian dari perempuan pedagang sayur lebih banyak berkontribusi ketimbang suami, apalagi jika suami bekerja serabutan yang tidak memiliki penghasilan tetap, seperti menjaga kedai kopi, petani gula aren dan penderes karet, dimana harga karet juga yang tidak selalu stabil mengakibatkan pendapatan keluarga menurun sementara kebutuhan keluarga sangat banyak seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak dan lain-lain.

Kondisi demikian memaksa perempuan atau Istri untuk mengambil peran dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara berjualan sayur ke pekan-pekan. Kegiatan mencari nafkah yang mereka lakukan tidak hanya di waktu kebutuhan keluarga tidak tercukupi, namun juga tetap menjalankan profesi dan perannya sebagai pedagang sayur dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Hal ini yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**.

3. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dibatasi agar pembahasan yang dilakukan lebih mendalam. Hal ini karena

keterbatasan waktu dan pengetahuan mengenai hal tersebut. Masalah dalam penelitian difokuskan pada peran perempuan pedagang sayur dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

4. Batasan Istilah Penelitian

Menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan kata dan kalimat dalam penelitian ini, maka berikut diuraikan batasan-batasan kata atau istilah :

1. Peran

Peran merupakan aspek yang dinamis dan kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran.⁵

2. Pedagang Perempuan

Pedagang perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dengan menjual belikan barang kebutuhan masyarakat yang tidak dapat diproduksi sendiri dengan mencari keuntungan dari usaha tersebut.

3. Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan keluarga menunjuk pada kemampuan keluarga dalam memenuhi aspek-aspek standar kecukupan kebutuhan hidup anggota

⁵Rahmawati, "Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 Tentang Penyetaraan Gender Perempuan Dan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Desa", *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (Jiask)*, Volume 2, No. 2, Maret 2020, Hal. 24.

keluarganya terutama pada tiga aspek yakni sandang pangan, Pendidikan, Kesehatan.

5. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas ?
2. Apa faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas?

6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini antara lain untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

7. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan tentang peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
 - b. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan menjadi referensi terhadap peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
 - c. Melengkapi tugas untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

8. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan permasalahan penelitian proposal ini maka perlu dibuat sistematika pembahasan dengan beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka bab ini berisi peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

BAB III Metodologi Penelitian, meliputi sub-sub, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penjaminan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini beririkan Temuan Umum yang gambaran objek penelitian yang dipilih dan Temuan Khusus tentang Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, serta faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

BAB V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang didasarkan kepada penemuan peneliti dan dilengkapi dengan daftar literatur dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perempuan

a. Peran Perempuan

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharap bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki sebuah status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (*nature*) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya.¹

Teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Dari sudut pandang inilah disusun teori-teori peran.²

¹Soerjono Soekanto, *Sosiolog Suatu Pengantar* (Jakarta: Pt.Remaja Rosdakarya, 1990), Hal. 268.

²Eddy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal. 2.

Sementara perempuan adalah makhluk humanis, namun tidak berarti lemah untuk melakukan sesuatu yang sulit,³ perempuan memiliki sifat kemanusiaan serta memiliki persamaan dengan kaum pria dalam melakukan amal perbuatan yang turut aktif di masyarakat dan mampu menjalankan profesi yang dilakukannya untuk direalisasikan dalam kehidupannya.

Secara mendasar perempuan adalah ibu rumah tangga dan pria adalah pencari nafkah, dia adalah seseorang yang mengambil alih pada setiap persoalan dan seni mengasuh tunas bangsa merupakan tugas utama perempuan dan satu-satunya hak istimewa⁴. Peran perempuan dalam keluarga yaitu :

1) Peran sebagai istri

Dalam masyarakat, kedudukan perempuan sering menjadi identitas sosial. Status sosial tersebut dikarenakan aktivitas rutin yang dilakukan seseorang. Misalnya seorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktivitasnya hanya berada di lingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga. Perempuan dalam pandangan islam memiliki tugas pengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu dari anak-anak, serta menjadi pendidik dan memelihara rumah tangga. Peranan perempuan dalam keluarga sangat dibutuhkan, terutama menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga di dalamnya.

³Anshori, *Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 62.

⁴Gandhi Mahatma, *Kaum Perempuan Dan Ketidakadilan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2002), Hal. 48.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa istri adalah merupakan sebagai partner lahir dan batin dalam membina suatu rumah tangga bagi suaminya.

2) Peran Sebagai Ibu

Di antara aktivitas perempuan ialah memelihara rumah tangganya, membahagiakan suaminya, dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai, penuh cinta dan kasih sayang. Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini, peran perempuan sebagai ibu yaitu:

- a) Memberi asi bagi anak- anaknya maksimal dua tahun.
- b) Menjadi pendidik pertama bagi anak- anaknya.
- c) Merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan fisik, kecerdasan maupun spiritualnya.
- d) Menjadi stimulan bagi perkembangan anak seperti stimulan verbal dalam bentuk hubungan komunikasi

Berbicara tentang peran perempuan saat ini perempuan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, bahkan sebagai pencari nafkah bagi keluarganya dalam rangka pemenuhan ekonomi keluarga. Perempuan memiliki peran ganda dalam keluarganya yakni perempuan sebagai istri yang mengembang tugas dan tanggungjawab dan perempuan pekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi menandakan bahwa perempuan menjadi aktor utama dalam upaya meleraikan terjadinya kemiskinan

di masyarakat. Namun tidak berarti menggeser peran laki-laki sebagai pencari nafkah dalam keluarga.

b. Perempuan Pedagang

Pedagang perempuan adalah perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dengan menjual belikan barang kebutuhan masyarakat yang tidak dapat diproduksi sendiri dengan mencari keuntungan dengan usaha tersebut.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan cara berdagang.⁵ Dalam pandangan lain pengertian pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa di pasar. Pedagang melakukan jual beli untuk mendatangkan laba dan memperoleh keuntungan.

Pedagang sayur adalah salah satu usaha yang merupakan suatu kegiatan perdagangan eceran dan melaksanakan pembelian jasa. Pedagang sayur merupakan salah satu pekerjaan yang penting dalam memenuhi kebutuhan.

Dalam Islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan, berdagang merupakan profesi yang mulia karena salah satu dari bentuk ibadah dimana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan juga untuk kepentingan orang banyak.⁶ Proses transaksi perdagangan dilakukan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak yang dapat menguntungkan kepada masing-masing pihak.

⁵Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), Hal. 82.

⁶Siti Nur Azizatur Rohmah dan Imron Mawardi, "Pemahaman Etika Berdagang Pada Pedagang Muslim Pasar Wonokromo Surabaya", *Jurnal JESTT*, volume 1, No. 4, April 2019, hal. 278-279.

Pasar adalah keadaan atau lokasi yang mempertemukan permintaan (Penjual) dan Penawaran (Pembeli) untuk setiap jenis barang, jasa dan sumber daya. Pasar tradisional adalah tempat dimana ada pedagang dan pelanggan saling bertemu secara langsung untuk bertransaksi, tawar menawar, menimbang dan menakar suatu barang dagangan serda adanya bangunan berupa gerai, kios dan los. Sebagian besar menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa buah, sayur-sayuran, ikan, daging, telur, pakaian, barang elektronik dll.⁷

2. Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Secara umum keluarga dapat diartikan sebagai sekelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari seorang pria (suami), wanita (isteri), dan anak yang didahului dari ikatan perkawinan yang sah⁸. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat setidaknya terdiri dari satu orang laki-laki dan seorang perempuan yang hidup bersama sebagai suami istri.

keluarga inti adalah suatu kesatuan soial, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Di dalam kehidupannya mereka mempunyai ikatan hukum, biologis, social, psikologis dan ekonomis. Keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat, keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari hubungan laki-laki dan perempuan.⁹ Keluarga terdiri

⁷Dennis Ulfa Nanda, Khusnul Fikriyah, "Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Perspektif Prinsip Dasar Islami", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6, No. 3, Januari 2020, Hal. 590.

⁸Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: UNNESPRESS, 2019), Hal.

13.

⁹Hartono, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 79.

dari ibu, ayah, anak-anak, nenek, kakek, bibi, dan paman. Keluarga adalah suatu pasangan yang tidak punya anak karena memilih untuk tidak punya anak atau tidak mampu punya anak.¹⁰

Keluarga merupakan sistem sosial yang alamiah, berfungsi membentuk aturan-aturan, komunikasi dan negosiasi di antara para anggotanya, ketiga fungsi keluarga ini mempunyai sejumlah implikasi terhadap perkembangan dan keberadaan anggotanya.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekelompok terkecil dalam masyarakat yang terdiri ayah, ibu beserta anak dengan kewajiban masing-masing.

b. Macam-macam Keluarga

Moh. Shohib mengutip pendapat David mengategorikan keluarga di antaranya sebagai berikut:

- 1) Keluarga seimbang adalah keluarga yang ditandai oleh keharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, ayah dengan anak serta ibu dengan anak. Dalam keluarga ini bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- 2) Keluarga kuasa lebih menekankan kekuasaan daripada relasi. Keluarga ini, anak merasa seakan-akan ayah dan ibu mempunyai buku peraturan, ketetapan, ditambahkan daftar pekerjaan yang tidak pernah habis.
- 3) Keluarga protektif lebih menekankan pada tugas dan saling menyadari perasaan satu sama lain. Dalam keluarga ini ketidakcocokan sangat dihindari karena lebih menyukai kedamaian. Sikap orangtua lebih banyak

¹⁰Kathryn Geldard, *Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 78.

¹¹Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2006), Hal. 99.

pada upaya memberi dukungan, perhatian dan garis-garis pedoman sebagai rujukan kegiatan.

- 4) Keluarga kacau adalah keluarga yang kurang teratur dan selalu mendua. Dalam keluarga ini cenderung timbul konflik dan kurang peka memenuhi kebutuhan anak-anak. Anak sering diabaikan dan diperlakukan secara kejam karena kesenjangan hubungan antara mereka dengan orangtua. Orangtua sering berperilaku kasar terhadap relasi (anak). Orangtua menggambarkan kemarahan satu sama lain dan hanya ada sedikit relasi antara orangtua dengan anak-anaknya.¹²

c. Fungsi Keluarga

Secara sosiologis fungsi keluarga adalah sebagai berikut :

1) Fungsi Biologis

Keluarga sebagai tempat yang baik untuk melangsungkan keturunan secara sehat dan sah. Salah satu tujuan disunnahkannya pemikiran dalam agama adalah untuk memperbanyak keturunan yang berkualitas. Adapun syarat diantaranya adalah kasih sayang orang tua, kesehatan yang terjaga, pendidikan yang memadai dan lain sebagainya. Disinilah pentingnya keutuhan keluarga.

2) Fungsi Edukatif

Keluarga berfungsi sebagai tempat untuk melangsungkan pendidikan pada seluruh anggotanya. Orang tua wajib memenuhi hak pendidikan yang harus diperoleh anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua

¹²Moh Shochib, *Pola Asuh Orangtua Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hal. 20 .

harus memiliki, memfasilitasi, dan memenuhi hak tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal ini ditunjukkan untuk membangun kedewasaan jasmani dan rohani seluruh anggota keluarga.

3) Fungsi Religius

Keluarga menjadi tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama yang paling awal. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan penyadaran, dan memberikan contoh dalam keseharian tentang ajaran keagamaan yang mereka anut. Hal ini menjadi bagian penting dalam membentuk kepribadian dan karakter yang baik bagi anggota keluarga.

4) Fungsi Protektif

Keluarga harus menjadi tempat yang dapat melindungi seluruh anggota dari seluruh gangguan, baik dari dalam maupun dari luar. Keluarga juga harus menjadi tempat yang aman untuk memproteksi anggotanya dari pengaruh negatif dunia luar yang dapat mengancam kepribadian anggotanya, misalnya pengaruh media seperti pornografi.

5) Fungsi Sosialisasi

Keluarga menjadi tempat yang efektif dalam mengajarkan anggota keluarga dalam melakukan hubungan sosial dengan sesama, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, mereka membutuhkan hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan masing-masing.

6) Fungsi Rekreatif

Keluarga menjadi tempat untuk memberikan nilai kesejukan dan kenyamanan seluruh anggotanya, menjadi tempat istirahat yang

menyenangkan untuk melepas lelah. Dalam keluarga seseorang dapat belajar untuk saling menyayangi, dan mengasihi sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan damai.

7) Fungsi Ekonomis

Fungsi ini penting sekali untuk dijelaskan dalam keluarga. Kemapanan hidup dibangun diatas pilar ekonomi yang kuat. Untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarga maka dibutuhkan kemapanan ekonomi, oleh karena itu pemimpin harus menjalankan fungsi ini sebaik-baiknya keluarga harus mempunyai pembagian tugas secara ekonomi, agar masing-masing anggota keluarga mendapatkan haknya secara seimbang.¹³

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu situasi dimana seseorang bisa memenuhi kebutuhan pokok, baik dalam hal sandang, pangan, dan papan yang layak serta memiliki potensi untuk mengenyam pendidikan serta memiliki pekerjaan yang baik untuk menopang kualitas hidupnya sehingga kehidupannya terlepas dari kemiskinan, ketidaktahuan, rasa takut, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, damai, baik secara lahir dan batin.¹⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur.¹⁵ Sementara itu kesejahteraan

¹³Direktorad Bina Keluarga Sakinah, *Fondasi Keluarga Sakinah* (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2020), Hal. 15-16.

¹⁴Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Volume 9, 2019, Hal. 20.

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 270.

adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera. Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekati pengertian itu kepada perasaan yang hidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan.¹⁶

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Dalam menentukan seberapa besar pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat adalah dengan melihat pendapat yang diperoleh, karena ini berpengaruh dalam daya beli masyarakat atau konsumsi.

2) Jumlah Penduduk Peningkatan

jumlah penduduk sangat berpengaruh pada timbulnya permasalahan dalam hal kependudukan. Dalam penentuan kebijakan maka jumlah penduduk sangat berpengaruh. Semakin banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyediaan prasarana dan sarana ataupun fasilitas-fasilitas umum agar kesejahteraan masyarakat terjamin.

¹⁶Sarbini, Sumawinata, Politik Ekonomi Kerakyatan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 99.

3) Kesehatan dan gizi

Dalam menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah maka tingkat kualitas hidup menjadi indikator yang penting. Dalam mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu wilayah agar semakin baik, maka diperlukan kondisi masyarakat yang sehat.

Kesehatan adalah salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan suatu masyarakat. Melalui alokasi pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat di Indonesia untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

4) Pendidikan

Salah satu indikator dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah pendidikan. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang dicapai seseorang akan dapat menentukan bagaimana seseorang memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang tinggi. Pendidikan adalah suatu proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain melalui prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama.

5) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Ukuran dan pengertiannya bersifat relatif tergantung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Dengan begitu, keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak akan bisa dientaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan derita si miskin. Seseorang masuk dalam kategori miskin apabila tidak mampu memenuhi standar minimum kebutuhan pokok untuk dapat hidup secara layak.¹⁷

c. Indikator Keluarga Sejahtera

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Berikut ini adalah indikator keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, yaitu :

- 1) Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga":

¹⁷Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Boga*, Volume 3, No. 5, 2020, Hal. 8.

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
 - c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
 - d) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
 - f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
- 2) Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (psychological needs) keluarga, yaitu :
- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
 - c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m² untuk setiap penghuni rumah.
 - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
 - f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - g) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.

- h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
- 3) Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (developmental needs), yaitu :
- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - d) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.
- 4) Indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" (self esteem), yaitu:
- a) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
 - b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ institusi masyarakat.¹⁸

4. Ilmu Dakwah Dalam Masyarakat

a. Ruang Lingkup Ilmu Dakwah

Ilmu Dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana berdakwah atau mensosialisasikan ajaran Islam kepada objek dakwah

¹⁸BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, tentang indikator dan kriteria keluarga, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2018.

(masyarakat) dengan berbagai pendekatan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat direalisasikan dalam realitas kehidupan, dengan tujuan agar mendapat ridha Allah Swt. Ilmu Dakwah dapat dikategorikan sebagai disiplin ilmu yang mandiri, karena sudah mencakup beberapa hal yang sangat urgen sebagai sebuah ilmu.

Ilmu Dakwah berfungsi memberikan dasar-dasar teoritis dan Ilmu Dakwah melingkupi pembahasan tentang :

- 1) Materi Dakwah (*maddah al-Dakwah*) yang meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan mu'amalah) dan akhlak.
- 2) Subjek Dakwah (*Da'i*) orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat.
- 3) Objek Dakwah (*Mad'u*) adalah masyarakat atau orang yang didakwahi.
- 4) Metode Dakwah (*Thariqoh al-Dakwah*) yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki da'i, dalam melaksanakan dakwahnya.
- 5) Media Dakwah (*Wasilah al-Dakwah*) adalah media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah pesan dakwah kepada mad'u.
- 6) Tujuan Dakwah (*Maqashid al-Dakwah*) adalah tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah.¹⁹

9. Karakteristik Manusia

Manusia adalah sesuatu yang nyata ada, oleh karena itu tentu dapat dipahami adanya eksistensi manusiawi di samping sisi organik dari segi

¹⁹Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 7.

materialnya. Maka, konsepsi tentang manusia dalam filsafat merupakan suatu problem yang sangat rumit. Manusia dalam kenyataannya bukan sekedar suatu materi yang kompleks, tetapi juga realitas non material (sisi eksistensi manusiawi/material) dan personalitasnya yang menggabungkan dualitas material dan spiritual.

Sisi material manusia memiliki kualitas-kualitas seperti berat, massa, bentuk dan volume. Sisi material manusia ini tunduk kepada hukum-hukum fisika. Kompleksitas dari sisi material manusia itu meliputi eksistensi fisis, biologis, personal dan sosial, yang dalam batas-batas tertentu dapat ditemukan pada tingkatan hewani dari kenyataan yang ada. Eksistensi khas yang dimiliki manusia, dengan demikian tidak akan ditemukan jika yang diperhatikan hanya sisi material manusia semata. Eksistensi khas itu disebut eksistensi manusiawi, dalam arti cara berada yang khas dari manusiawi, terdiri dari interaksi-interaksi dari suatu kumpulan unsur-unsur sebagai hasil dari proses budi. Menurut The Liang Gie ada empat filosof yang dikutipnya, memiliki pendapat yang sama bahwa unsur-unsur eksistensi manusiawi ada empat. Keempat unsur itu adalah seni, kepercayaan, filsafat, dan ilmu.

1) Seni adalah suatu kegiatan manusiawi yang menjelajahi dan dengan ini menciptakan realitas baru dalam suatu cara yang di luar akal dan berdasarkan penglihatan serta menyajikan realita itu secara pelambang atau kiasan sebagai sebuah kebulatan dunia kecil yang mencerminkan kebulatan dunia besar. Seni adalah proses menciptakan sesuatu yang indah, yang berguna atau mengherankan oleh budi dengan bantuan raga

manusia.

- 2) Kepercayaan adalah proses menerima dan merasa yakin terhadap adanya sesuatu yang tertinggi yang mempunyai kekuasaan atas alam semesta ini.
- 3) Filsafat adalah suatu kegiatan manusiawi yang bersifat reflektif bersandar kepada akal manusia dan sebagian besar tertuju pada pencarian pengetahuan serta akan menghasilkan kearifan, asas-asas yang penghabisan, pemikiran yang sistematis dan pandangan yang menyeluruh.
- 4) Ilmu adalah kegiatan menyelidiki oleh budi manusia dengan memakai metode-metode yang diatur dan dikontrol untuk memperoleh sekumpulan fakta yang spesifik yang menghasilkan asas-asas, system-sistem, teori-teori, kaidah-kaidah yang dinamakan pengetahuan ilmiah.

Keempat unsur eksistensi manusiawi itu tidak hanya membuat manusia menjadi jenis makhluk biologis yang berkembang paling tinggi diantara semua jenis makhluk, melainkan senyatanya telah mengubah manusia menjadi suatu jenis makhluk hidup yang baru.²⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pengkajian serta penelitian yang integral seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulisan yang dilakukan penelusuran dengan beberapa tulisan yang berkaitan yaitu :

²⁰Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 67-68.

1. Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri) oleh Fabiola Lalopua, Jurnal Agribisnis Kepulauan Vol. 7 No. 1 Februari 2019.²¹ Penelitian ini mengkaji tentang peran seorang perempuan dalam kehidupan sebuah keluarga. Tidak hanya sebagai pengurus keluarga saja tetapi juga sebagai pencari nafkah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan cara survey, pengambilan data dilakukan secara sensus terhadap seluruh anggota kelompok perempuan agroindustri juice pala yang berjumlah lima belas orang sebagai responden. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penulis dimana sama-sama membahas Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Perbedaannya peneliti terdahulu membahas peran perempuan dalam agribisnis jus sementara penelitian peran perempuan pedagang sayur.
2. Skripsi Nur rafiqah Sari 2018 *“Kontribusi perempuan pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif islam (studi pada perempuan pedagang kaki lima pasar kartini banda aceh)”*.²² Penelitian ini mengkaji Kontribusi perempuan pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif islam di pasar kartini banda aceh dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bahwa islam tidak

²¹Fabiola Lalopua, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)”, Jurnal Agribisnis Kepulauan, Vol. 7 No. 1 Februari 2019.

²²Nur Rafiqah Sari, Skripsi, Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,2020) Hal. 99.

melarang perempuan atau istri bekerja asalkan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kodratnya seorang perempuan serta pekerjaannya tersebut tidak mendatangkan mudarat bagi dirinya. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas peran seorang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan pokok pembahasan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, Karena peneliti melihat perempuan pedagang sayur di Desa Hulim sangat besar peranannya terhadap peningkatan kesejahteraan Ekonomi Keluarga.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari penelitian proposal bulan Agustus 2022 hingga November 2022. Penelitian ini dimulai dengan pengesahan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian lapangan, penyusunan skripsi, sidang munaqosah, revisi sidang munaqodah

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif biasa disebut dengan penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat

¹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, Cet-1, 2018), Hal. 7.

sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.²

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena dilapangan mengenai peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi subjek penelitian yang menjadi pusat penelitian atau peneliti sebagai orang yang berkompeten dalam memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder.

Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 10 orang perempuan pedagang sayur dan 3 orang suami perempuan pedagang sayur di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
2. Data sekunder merupakan data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai data pendukung bagi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu aparat Desa Hulim berjumlah 3 orang buku-buku, dokumentasi mengenai tentan Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan

² Al Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, Cet-2, 2017), Hal. 26.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hal.42.

Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ Observasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan, sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian di dalam perempuan- perempuan yang berperan sebagai pedagang sayur dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- b. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam perikehidupan observer.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Karena peneliti tidak ikut berperan serta dan terlibat dalam kegiatan yang berlangsung mengenai Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas..

2. Metode Wawancara

⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.174.

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu kaidah pengumpulan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (*responden*) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁵ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.
- b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar, urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, wawancara yang akan dilaksanakan adalah seputar bagaimana peran perempuan pedagang sayur di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara.

⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, February 2018, Hal. 1.

Dokumen dalam penelitian ini berbentuk gambar, foto-foto yang berkaitan dengan peran perempuan pedagang sayur di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk meninjau dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶

Jadi analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah proses menyusun, mencari dan mengatur urutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Adapun Langkah Langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (reduction data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempermudah data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih memfokuskan dan mentransformasi data yang berserakan dari catatan lapangan. Peneliti terus-menerus melakukan data selama penelitian berlangsung.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2015), Hal. 154.

2. Penyajian data (Display Data)

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan (Conclusion)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal atau mungkin tidak.⁷

⁷ Sandu siyoto, *Dasar Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 122–23.

Kesimpulan merupakan upaya peneliti untuk mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh setelah melalui teknik reduksi data dan penyajian data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Karena, dengan menggunakan teknik kesimpulan ini peneliti akan mengetahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian selesai di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi.⁸

1. Perpanjangan keikutsertaan (*Prolonged Engagement*).

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika penelitian hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *Link* atau *chemistry* dengan para partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada keadaan, keluasan dan kepastian data. Keadaan artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang tempat tersebut. Artinya segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dengan satu kali.

⁸ Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hal. 34.

2. Ketekunan pengamatan (Persistent Engagement atau Observation).

Ketekunan pengamatan menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis, peneliti harus pengecekan ulang apakah temuan sementaraanya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data.⁹ Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tiga strategi triangulasi yaitu melalui triangulasi sumber dimana peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikaji dari sumber atau partisipan lain, triangulasi metode dimana peneliti menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan triangulasi waktu dimana untuk mendapatkan waktu yang sah melalui observasi peneliti mengadakan pengamatan tidak hanya sekali pengamatan saja.

⁹ Mamik, Metodologi Kualitatif (Jawa Timur: ifatama Publisher, 2015), hal. 117.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

C. Temuan Umum Penelitian

1. Letak Geografis Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Desa Hulim merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yang terletak diantara bukit barisan. Sebagian besar wilayah Desa Hulim adalah lahan Perkebunan yang ditanami tanaman seperti kayu manis, karet, sawit, sayur-sayuran dan coklat, hal ini karena daerah tersebut cocok untuk menanam berbagai jenis produk pertanian termasuk pangan dan tanaman pertanian.

Adapun luas wilayah Desa Hulim sekitar 7500m¹ dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sianggunan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ulu Aer
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Lindung
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kebun Masyarakat.²

Berdasarkan wawancara dari kepala Desa Hulim jarak tempuh dari Desa Hulim dengan Kecamatan Sosopan kurang lebih dari 3 km, dan jarak dari desa hulim menuju Kabupaten kurang lebih dari 57 km.³

¹Dokumen Desa Hulim Kecamatan Sosopan Dari Kantor Kepala Desa 10 Oktober 2021.

²Dokumen Desa Hulim Kecamatan Sosopan Dari Kantor Kepala Desa 10 Oktober 2021.

³Hasibuan, Kepala Desa Hulim Kecamatan Sosopan, *Wawancara*, 17 September 2022, Pukul 16.30 WIB.

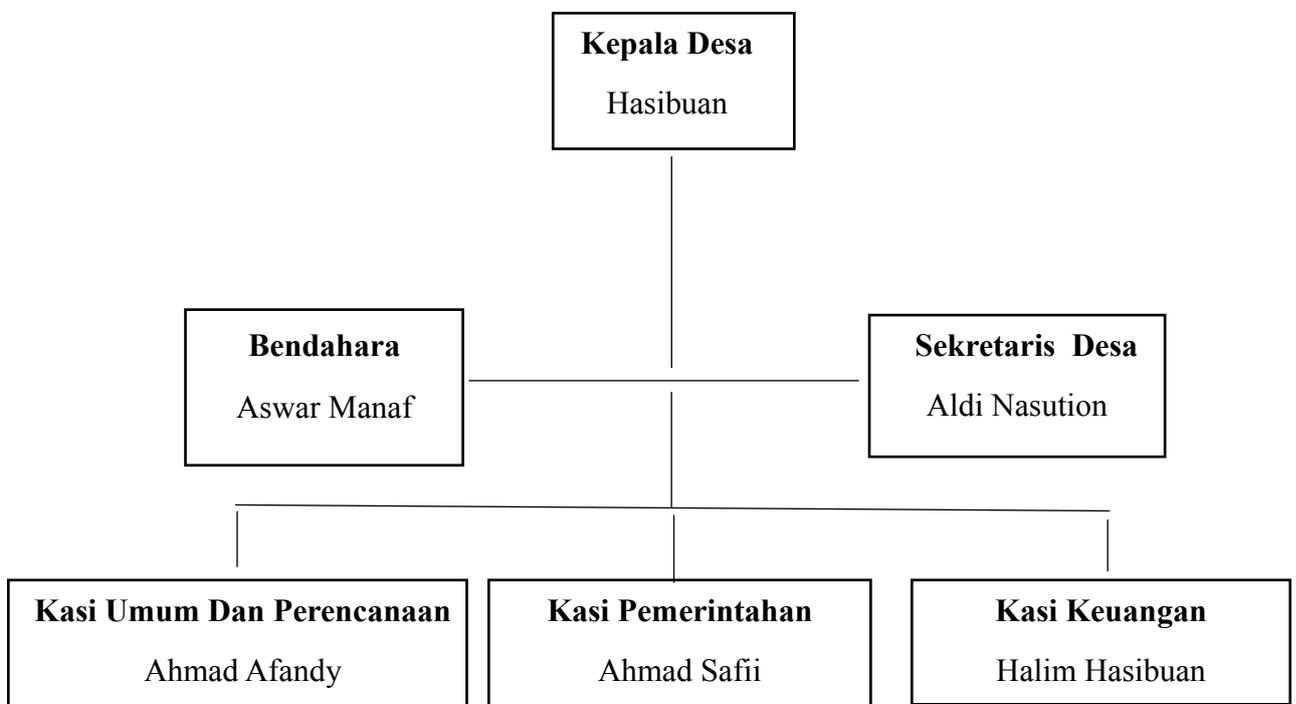
2. Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Organisasi dalam pengertian statis merupakan suatu wadah tempat kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari Pemerintah Desa Hulim Kecamatan Sosopan dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut :

Struktur Organisasi Pemerintahan

Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

Tahun 2021/2022



Sumber: Dokumen Kepengurusan Desa Hulim Kecamatan Sosopan 2021-2022.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap struktur pemerintah Desa Hulim Kecamatan Sosopan dapat dipahami sebagai berikut:

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1). Menyelenggarakan pemerintahan Desa seperti penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertanahan, ketentraman dan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2). Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3). Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- 4). Pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- 5). Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan Lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa, yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1). Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- 2). Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- 3). Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran.
- 4). Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

c. Bendahara Desa

Bendahara Desa berkedudukan sebagai penata usahaan yang meliputi penyimpanan, penyetoran, pembayaran keuangan pedesaan. Bendahara desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1). Menerima, menyetorkan atau membayar, menatausahakan keuangan Desa.
- 2). Mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB (Anggaran Pendapatan Belanja) Desa.

3. Penduduk Desa Hulim

Jumlah penduduk yang berdomisili di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas sebanyak 1300 jiwa yang terdiri dari 250 rumah tangga. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1
Keadaan Penduduk Desa Hulim menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	600
Perempuan	700
Jumlah	1300

Sumber: Dokumen Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Hulim Kecamatan Sosopan 2021-2022.

Dalam suatu daerah terdapat berbagai macam jenis umur yang menghuni daerah tersebut baik yang tua, bayi, balita maupun muda. Begitupun di Desa Hulim terdapat berbagai macam tingkat umur dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Penduduk Desa Hulim menurut Tingkat Umur

No.	Umur/Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-5	29	31	60
2.	6-12	37	48	85
3.	13-17	130	150	280
4.	18-69	387	458	845
5.	>70 tahun	17	13	30
Jumlah Total				1300

Sumber: Dokumen Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Hulim Kecamatan Sosopan 2021-2022.

Sedangkan keadaan penduduk menurut agama di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas 100% Islam,⁴ artinya di Desa Hulim masyarakatnya semua beragama Islam.

4. Mata Pencaharian

Pekerjaan masyarakat Desa Hulim mayoritasnya adalah petani, hanya sedikit dari penduduk desa Hulim yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil. Hal ini disebabkan oleh kondisi lokasi tempat tinggal mereka merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	50	3,9 %
2	Wiraswasta	55	4,2 %
3	Petani	615	47,3 %
4	Pelajar/ Mahasiswa	465	35,8 %
5	Tidak bekerja	115	8,8 %
	Total	1300	100 %

Sumber: Dokumen Desa Hulim Kecamatan Sosopan 2021-2022.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat yang bekerja sebagai PNS berjumlah 50 orang (3,9 %), yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 55 orang (4,2 %), yang bekerja sebagai petani berjumlah 615 orang (47,3 %), sementara pelajar/ mahasiswa berjumlah 465 (35,8%), dan yang tidak bekerja berjumlah 115 orang (8,8%) .

⁴Aldi Nasution, Sekretaris Desa Hulim Kecamatan Sosopan, Wawancara, 17 September 2022. Pukul 16.30 WIB.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Peneliti akan menjelaskan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Sosopan Kabupaten Padang Lawas dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	SD	1 Unit
2	TK/ PAUD	1 Unit
3	Madrasah	1 Unit
4	Masjid	1 Unit
5	Musala	2 Unit
	Jumlah	6 Unit

Sumber: Dokumen Kegiatan Pembangunan Desa Hulim Kecamatan Sosopan 2021-2022.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa keadaan sarana/prasarana tempat ibadah di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas sebanyak 6 unit. Ada SD 1 unit, TK/PAUD Nur Khoiriyah, masjid 1 unit, yaitu masjid Syuhada dan 2 unit musala dan ada 1 unit Madrasah Al-Qona'ah. Madrasah.

Sedangkan masalah sarana transportasi darat yang menuju Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas masih sulit dijangkau karena jalannya kurang bagus.⁵

⁵Ahmad Afandi, Aparat Desa Hulim, Wawancara, 12 September 2022, Pukul 13.30 WIB.

A. Temuan Khusus Penelitian

1. Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Dalam melakukan aktivitasnya sebagai pedagang sayur perempuan pedagang sayur Desa Hulim mendapat izin dan dukungan penuh dari suaminya, hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi dari suami dalam mengurus barang dagangan istrinya seperti ikut membantu mempersiapkan barang, membantu mengantar jemput istri mencari sayur, dan membantu mengangkat-angkat barang dagangan. Bukan hanya itu terkadang suami juga ikut membantu istrinya dalam mengurus anak saat istrinya bekerja seperti mempersiapkan anak berangkat sekolah dan mempersiapkan bekalnya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dari Amri yang mengatakan, bahwa :

Saya selalu membantu istri saya untuk mengurus atau mempersiapkan barang dagangannya, nga bisalah kalua dia mengurus sendiri kadang kan ada barang yang berat-berat, saya juga membantu menjemput sayur, mengangkatnya ke mobil, kalua istri saya bekerja saya juga mempersiapkan anak2 sekolah kayak membanguninya, menyuruh mandi atau apalah gitu.⁶

Dalam kegiatan perdagangan para perempuan pedagang sayur melakukan aktivitasnya 3 seminggu, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan barang dagangan, mereka berdagang dari pasar ke pasar di sekitar Padang Lawas saja seperti pasar Sosopan, Pasar Paringgonan dan Pasar Sibuhuan dan akan datang ke pasar lainnya seperti Pasar Aek Bargot dan Pasar Siundol karena hal-hal tertentu saja seperti barang dagangan yang dijual di pasar sebelumnya tidak habis terjual.

⁶Amri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

sebelum berdagang sayur para pedagang harus mempersiapkan barang dagangannya masing-masing, dimulai dari mencari barang dagangan di sekitar Desa karena barang dagangan diperoleh dari hasil panen warga setempat seperti cabe, tomat, sayur, kacang, kol dan lain-lain, namun bagi petani yang sudah berlangganan akan mengantarkan langsung hasil panennya ke rumah si pedagang sayur. Setelah itu barang dikemas dan disusun untuk diberangkatkan, biasanya para perempuan pedagang sayur berangkat jam 2 pagi dengan 2 sampai 3 jam perjalanan dari Desa Hulim ke Pasar Sibuhuan dan Pasar Paringgonan. Mereka berangkat lebih awal untuk lebih leluasa dalam membongkar barang dari transportasi dan mempersiapkan barang dagangan. Modal awal yang digunakan pada setiap perempuan pedagang sayurpun berbeda-beda tergantung ketersediaan modal dan keberanian mengeluarkan modal awal bagi perempuan pedagang sayur sekitar 500.000 sampai 1.500.000. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Tini, mengatakan bahwa :

Jadi sehari sebelum berdagang sayur itu saya harus mempersiapkan barang dagangan, seperti mencari barang dagangan tapi sebahagian yang sudah berlangganan hasil panennya mereka antar sendiri kerumah, saya berjualan sayur itu 3 kali seminggu, senen ke pasar Sibuhuan, selasa ke pasar Sosopan dan kamis ke pasar Paringgonan, berangkatnya itu jam 2 pagi. Modal awal saya itu 500.000 karena saya belum berani kalau banyak-banyak masih percobaan⁷.

Dan hasil wawancara dengan Samsidar, mengatakan bahwa : “Modal awal saya waktu itu 1.000.000 mulai dari membeli sayur-sayuran, ongkos, membeli timbangan”⁸.

⁷Tini, *Wawancara*, 28 September 2022, Pukul 15.30 Wib.

⁸Samsidar, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 11.30 Wib.

Jam kerja setiap perempuan pedagang berbeda tergantung pada habis atau tidaknya barang dagangannya sekitar jam 5 sampai jam 9 malam, namun barang dagangan akan diberangkatkan dalam waktu yang sama dan transportasi yang sama karena adanya perjanjian atau kerjasama antara para perempuan pedagang sayur dengan pemilik atau sopir transportasi tetap. hal ini Sesuai dengan hasil wawancara dengan Seri, mengatakan bahwa :

pulangannya tergantung habisnya jualan.kadang jam 5 kadang juga jam 9 barang yang saya jual pun bermacam-macam seperti tomat, cabe, kunyit, lengkuas ada apa ajalah ada yang diantarkan orang ke rumah, sehari sebelum berdagang itu barang sudah dipersiapkan karena jam 2 paginya harus sudah berangkat biar tidak terlalu buru-buru dalam mempersiapkan barang dagangan, transportasi itu sudah berlangganan.⁹

Adapun yang menyebabkan keikursertaan perempuan dalam pemenuhan kebutuha keluarga adalah :

1) Menambah Penghasilan Keluarga

Perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur di Desa Hulim disebabkan kebutuhan hidup yang kurang terpenuhi apabila hanya mengandalkan penghasilan suami. Sebagai seorang istri tentunya berusaha menjadi rekan yang baik untuk keluarganya disaat ekonomi keluarga dalam keadaan kurang baik, sebagai seorang istri ikut terlibat dalam membantu ekonomi keluarganya, hal itu dilakukan dengan adanya kemauan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang sudah menjadi tanggung jawabnya.untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi.

⁹Seri, *Wawancara*, 11 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Keterbatasan penghasilan suami pada keluarga mendorong ibu rumah tangga terjun kelapangan kerja untuk membantu suaminya mencari nafkah. Keterbatasan kemampuan suami mereka dalam mencari nafkah mendorong mereka berinisiatif sendiri untuk mencari penghasilan demi menghidupi keluarga mereka. Keterlibatan perempuan pedagang sayur Desa Hulim dalam mencari nafkah sangat membantu menambah penghasilan keluarga. Hasil jerih payah para perempuan pedagang sayur tersebut menjadi sangat berarti bagi kelanjutan hidup mereka . Dalam kehidupan yang serba kekurangan keputusan untuk bekerja menjadi pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marito, mengatakan bahwa :

Alasan saya berdagang sayur untuk menambah penghasilan keluarga, karena suami saya bekerja sebagai sopir angkot dari Sosopan-Sibuhuan, taulah pendapatan sopir itu bagaimana, pendapatannya tidak pernah tetap dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami dan kami mempunyai 3 orang anak yang masih kecil dan membutuhkan banyak keperluan, jadi saya berdagang sayur untuk menambah penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan dapur dan biaya sekolah anak.¹⁰

Begitu juga hasil wawancara dengan Fitri, mengatakan bahwa :

Suami saya bekerja sebagai penderes karet, sudah karet yang di deres tidak seberapa harganya murah lagi sementara harga bahan pokok sekarang mahal-mahal, beras mahal, cabe mahal, minyak mahal, kalau mengandalkan penghasilan suami saya ya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut, makanya saya berdagang sayur saja itung-itung menambah pendapatan.¹¹

¹⁰Marito, *Wawancara*, 25 September 2022, Pukul 12.30 Wib.

¹¹Fitri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Begitu juga hasil wawancara dengan Deliana, mengatakan bahwa :

Sebelumnya saya menjaga kedai dengan suami saya, yang namanya kedai kan pendapatannya itu tidak menetap, sementara biaya kebutuhan semakin hari semakin banyak sementara penghasilan suami saya tidak mencukupi, jadi saya punya ide untuk berjualan sayur, sekarang suami saya yang jaga kedai dan saya berdagang sayur dari pekan ke pekan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 3 informan diatas dapat disimpulkan alasan perempuan berperan sebagai pedagang sayur yaitu untuk menambah penghasilan suami yang rendah dan tidak menetap, sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Mereka ikut berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin banyak sedangkan pendapatan suami mereka terbilang rendah dan tidak menetap sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya yang harus terpenuhi.

2) Sebagai Penghasilan Utama

Selain untuk menambah penghasilan suami sebagian dari perempuan desa hulim menjadikan berdagang sayur sebagai sumber penghasilan utama karena karena telah menjadi orang tua tunggal. *Single parent* adalah orang tua tunggal yang mengasuh, mendidik, merawat dan membesarkan anak-anaknya sendiri tanpa bantuan pasangan karena perceraian baik itu cerai mati atau cerai hidup.

¹²Deliana, *Wawancara*, 19 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Setiap kehidupan manusia selalu mengalami perubahan, perubahan terjadi secara cepat dan lambat, Seperti yang terjadi pada keluarga Ibu Putri yang mana sebelumnya perekonomian keluarganya baik-baik saja namun setelah suaminya meninggal perekonomian keluarga mengalami keterpurukan, bahkan pernah diposisi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan biaya pendidikan anak harus berhutang atau meminjam karena penghasilan yang didapatkannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal itulah yang membuat mereka berperan sebagai pedagang sayur untuk meningkatkan ekonomi keluarganya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Putri, yang mengatakan bahwa:

Setelah suami saya meninggal, kondisi perekonomian kami sangat tidak stabil, saya berkebun-kebun biasa tanam cabe, tomat sayur, penghasilannya sekitar 70.000 seminggu, yang menjadi tanggungan saya 1 mertua dan kelima anak sementara yang menjadi penanggung jawab kebutuhan keluarga itu saya sendiri, ya tidak cukup lah bahkan pernah dulu untuk makan saja harus ngutang beras dulu, belum lagi biaya sekolah anak, ongkosnya, bajunya, jajan nya, bukunya lagi, akhirnya saya berpikir untuk jualan sayur.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga dari Putri berada di tahapan indikator keluarga pra sejahtera dimana keluarga tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan dasar, orang tua tunggal yang berperan sebagai perempuan pedagang sayur disebabkan oleh kondisi ekonomi yang menurun setelah ditinggal oleh suaminya.

Adapun mengenai penghasilan perempuan Desa Hulim Kecamatan Sosopan setelah berdagang sayur, dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga mereka. Rata-rata responden yang

¹³Putri, *Wawancara*, 22 September 2022, Pukul 11.30 Wib.

diwawancarai mengatakan bahwasanya penghasilan dari dagangannya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. dan tidak ada yang mengatakan bahwa penghasilan dari usaha dagangannya kurang mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka mengatakan bahwa mereka bersyukur hasil dari berjualan sayur dari pasar ke pasar tersebut sedikit banyak dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Adanya pendapatan sebagai hasil usaha yang dilakukan oleh perempuan pedagang sayur tentunya akan memiliki peran ekonomi dalam keluarga.

Pendapatan dari setiap perempuan pedagang sayur itu berbeda-beda tergantung sedikit banyaknya barang yang dijual, habis atau tidaknya dan waktu berdagangnya. Penghasilan yang mereka dapatkan sekitar 400.000 sampai 700.000 setiap kali berdagang di luar modal, makan dan transportasi karena biasanya mereka menghitung pendapatannya dirumah jadi uang yang sudah terpakai tidak ikut dihitung. Jika dihitung rata-rata penghasilan per minggunya sekitar 1.200.000 sampai 1.800.000 Sesuai dengan hasil wawancara dengan Marito pedagang sayur Desa Hulim, mengatakan bahwa :

Pendapatan tiap kali berjualan itu ya tergantung banyaknya sayuran yang dibawa dan tergantung lakunya juga, kadang ya 500.000 kadang 600.000 diluar modal, makan dan transportasi, kadang kalau lagi sepi juga bisa 400.000, Alhamdulillahnya biarpun sepi modal selalu Kembali biarpun untung sedikit, jadi belum pernah rugi, itu semua hasil dari sayur, cabe atau gula aren yang saya bawa, misalnya gula aren.¹⁴

¹⁴Marito, *Wawancara*, 25 September 2022, Pukul 12.30 Wib.

Hal Serupa juga disampaikan oleh Samsidar sebagai pedagang sayur Desa Hulim, mengatakan bahwa :

Penghasil Alhamdulillah lumayan perminggunya saya sangat bersyukur sekali nak, ya sekitar 400.000 tapi kadang kalau barang dagangan banyak dan laku semua bisa sampai 500.000 diluar modal dan transportasi karena saya menghitung penghasilan itu di rumah jadi yang uang yang sudah terpakai seperti makan dan transportasi saya tidak hitung lagi.¹⁵

Dan hasil wawancara dari Tini, Mengatakan Bahwa:

pendapatan kadang ya 500,000 paling banyak sekitar 700.000 tidak tetap tergantung habis atau tidaknya lah terkadang pembeli sepi kadang sepi, barang dagangan tidak habis jadi saya jual kepada pemborong dengan harga murah atau tidak sesuai harga yang saya harapkan dari pada barang saya bawa pulang jual dirumahpun belum tentu masih laku.¹⁶

Dari hasil wawancara ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa penghasilan setiap kali berdagang sayur sekitar 400.000 sampai 700.000 tergantung sedikit banyaknya barang dagangan yang dibawa dan tergantung habis atau tidaknya.

¹⁵Samsidar, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 11.30 Wib.

¹⁶Tini, *Wawancara*, 28 September 2022, Pukul 15.30 Wib.

Tabel 5
Pendapat Perempuan Pedagang Sayur Desa Hulim Sesudah Dilakukan
Penelitian Pada Bulan September, Oktober, November

No	Nama	Pendapatan perempuan pedagang sayur per-bulan 2022		
		September	Oktober	November
1	Deliana	5.000.000	5.500.000	6.000.000
2	Marito	4.000.000	5.000.000	5.000.000
3	Samsidar	6.000.000	6.000.000	7.000.000
4	Putri	4.000.000	5.000.000	5.000.000
5	Sri	6.000.000	5.000.000	7.000.000
6	Fitri	3.000.000	4.000.000	4.000.000
7	Nur	3.500.000	3.000.000	4.000.000
8	Sidar	4.500.00	5.500.000	6.000.000
9	Tini	6.000.000	6.000.000	7.000.000
10	Seri	3.000.000	3.000.000	4.000.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan penelitian pada bulan September, Oktober dan November pendapatan yang diperoleh dari berdagang sayur mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena cuaca yang mendukung sehingga tidak menghambat aktivitas pedagang dan pembeli, kualitas sayur yang bagus, ketersediaan barang dagangan.

Hal ini didukung oleh wawancara dari Deliana, mengatakan bahwa :

3 bulan ini September, oktober, November alhamdulillah penghasilan mengkat karena cuaca juga bagus jadi tidak menghalangi aktivitas berjualan, sayur yang dijualpun bagus jadi bisa disesuaikan sama harganya, banya juga peminatya sesuaiilah sama ketersediaan barang dagangan.¹⁷

¹⁷Deliana, *Wawancara*, 19 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil berdagang, para perempuan pedagang sayur Desa Hulim memanfaatkan penghasilannya untuk :

1) Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari.

Bagi perempuan *Single parent* atau orang tua tunggal yang menjadi penanggung jawab sepenuhnya dalam keluarganya terutama pada pemenuhan kebutuhan keluarganya menggunakan penghasilan yang diperoleh dari berdagang sayur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama pada pemenuhan kebutuhan pangan karena setiap manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa makanan. Mereka sangat bersyukur atas penghasilan yang mereka dapatkan.

Hasil wawancara dari Putri, mengatakan bahwa :

jadi pendapatan saya itu utamanya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, buat makan buat belanja beras, buat belanja minyak, alhamdulillah makan sehari-hari sudah terpenuhi, ini sangat membantu bagi keluarga kami, apalagi sekarang suami saya sudah tidak ada lagi jadi yang menjadi tulang punggung keluarga itu saya.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya tanggung jawab oleh perempuan *Single parent* mereka ayah sekaligus ibu dari anak-anaknya yang menjadi penanggung jawab penuh memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya baik kebutuhan pangan.

¹⁸Putri, *Wawancara*, 22 September 2022, Pukul 11.30 Wib.

2) Menambah Penghasilan Suami

Pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan tanggung jawab seorang suami, baik dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, Pendidikan dan tempat tinggal, namun seiring pertumbuhan ekonomi tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan keluarga yang terus meningkat sementara penghasilan suami terbatas,

Pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga menjadi salah satu hal yang mendasar dalam sebuah keluarga. Laki-laki sebagai kepala rumah tangga yang bertugas sebagai tulang punggung keluarga memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi dalam keluarga, namun sebahagia suami di masyarakat Desa Hulim tidak sepenuhnya mampu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya karena keterbatasan penghasilan, suami yang bekerja sebagai penderes karet dan bekerja serabutan atau musiman seperti sopir dan petani gula aren tidak berpenghasilan tetap.

Hasil wawancara dari Fitri, mengatakan bahwa :

penghasilan suaminya sebagai penderes karet hanya 300 sampai 400 ribu per minggunya, sementara kebutuhan ekonomi semakin hari semakin meningkat tidak cukuplah untuk memenuhi kebutuhan per minggunya apalagi anak saya 5, jadi pendapatan suaminya kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga.¹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Deliana, mengatakan bahwa

:

¹⁹Fitri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Suami saya bekerja sebagai penjaga kedai kopi, hasil pendapatan yang tidak tetap tergantung pelanggan dimana penghasilan per minggunya sekitar 400 sampai 600 dengan modal, penghasilan tersebut digunakan untuk kebutuhan dapur sementara kebutuhan Pendidikan anak juga sangat dibutuhkan anak saya sekolah di perguruan tinggi, SMA dan SMP.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marito, mengatakan bahwa :

suami saya bekerja sebagai sopir angkot Sosopan-Sibuhuan penghasilan perminggu itu sekitar 400.000, tidak cukuplah untuk memenuhi kebutuhan keluarga kami apalagi untuk biaya sekolah anak karena 400.000 harus membayar minyak angkot juga.²¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan suami ke 3 informan diatas tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dalam rumah tangga, ikutnya istri untuk bekerja diluar rumah tentunya akan mempengaruhi pada beban suami yang berpendapatan kecil. Dengan istri bekerja maka akan menambah penghasilan dan meringankan beban yang dipikul oleh suaminya jika pendapatan tersebut untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Pendapatan yang diberikan istri untuk membantu pembiayaan kebutuhan rumah tangga dalam islam bisa diterima dalam bentuk sumbangan bukanlah nafkah karena dalam Islam yang wajib memberi nafkah adalah suami. Sehingga kontribusi yang diberikan sebagai seorang wanita (istri), yaitu membantu meringankan beban suaminya.

²⁰Deliana, *Wawancara*, 19 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

²¹Marito, *Wawancara*, 25 September 2022, Pukul 12.30 Wib.

Tujuan perempuan pedagang sayur Desa Hulim bekerja adalah untuk menambah penghasilan agar dapat membantu suami memenuhi perekonomian keluarga. Apabila perempuan bekerja dengan membuka usaha sendiri maka semakin tinggi pendapatan dari perempuan pekerja, maka akan semakin mudah bagi mereka untuk membantu peran suami dalam keluarga. Dari penghasilan yang didapatkan nantinya akan digunakan untuk menambah penghasilan keluarga, sesuai wawancara dari ibu Seri yang menyatakan bahwa, “Alhamdulillah dengan adanya penghasilan saya dari berdagang sayur bisa menambah penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”²²

3) Biaya Pendidikan Anak

Sebagian besar pedagang sayur menggunakan dan memanfaatkan penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan anaknya, karena Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan masa depan agar menjadi lebih baik, serta ilmu yang diperoleh dapat merubah keadaan ekonomi keluarga.

Seperti hasil wawancara dari Deliana, mengatakan bahwa :

Selain untuk kebutuhan dapur saya gunakan juga untuk biaya sekolah anak, anak saya 1 sekolah di perguruan tinggi, 1 SMA, 1 Smp untuk beli pakaiannya, spp, makan, kos, buku lagi dan kebutuhan lainnya sangat membantulah hasil dari berdagang sayur ini.²³

²²Seri, *Wawancara*, 11 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

²³Deliana, *Wawancara*, 19 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

Hal serupa disampaikan oleh Fitri, mengatakan bahwa :

Penghasilan dari berdagang sayur itu salah satunya saya gunakan untuk biaya Pendidikan anak saya, 1 SMA, 1 SMP dan 2 SD, namanya orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya saya berusaha agar tidak ketinggalan untuk pendidikannya agar tidak seperti saya baik dari Pendidikan dan pekerjaan.²⁴

Berdasarkan wawancara yang telah disampaikan oleh informan diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang paling utama dan mendasar memanfaatkannya untuk kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya Pendidikan anak-anak mereka, mereka berharap pekerjaan yang dikerjakannya tidak dilakukan anak-anaknya atau tidak mengalami apa yang dirasakan oleh orang tuanya, sehingga mereka bekerja untuk menyekolahkan anak-anaknya agar kelak mendapat pekerjaan yang lebih baik.

4) Tabungan

Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah penghasilan suami dan biaya Pendidikan anak para perempuan pedagang sayur Desa Hulim juga menyisihkan sebahagian pendapatannya sebagai tabungan yang akan digunakan dimasa yang akan datang.

Dari hasil kerja keras perempuan pedagang sayur tidak sedikit dari mereka dapat menginvestasikan pendapatannya dalam bentuk emas dan tanah, sedikit demi sedikit mereka simpan dan kumpulkan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang, dan

²⁴Fitri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

sebahagian dari mereka menyisihkan hasil pendapatannya dengan mengikuti arisan atau jula-jula, selain sebagai untuk menyisihkan uang, arisan juga suatu sarana yang baik untuk bersosialisasi di dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marito, mengatakan bahwa :

Setiap kali pulang dari pasar hasilnya itu selalu saya sisihkan untuk ditabung kadang 100.000 kadang juga 200.000, tabungan 3 tahun berdagang sayur ditambah dengan pendapatan yang belum terpakai untuk kebutuhan Alhamdulillah saya bisa membeli kebun tanah dari berdagang sayur jika dibandingkan dari sebelum berdagang sayur saya tidak punya tabungan karena semua terpakai untuk memenuhi kebutuhan.²⁵

Begitu juga hasil wawancara dari Samsidar, mengatakan bahwa :

Setiap kali pulang dari berdagang sayur Insya Allah saya selalu menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung dan kalau tabungannya kira-kira sudah cukup untuk beli 1 gram emas biasanya saya alihkan tabungan saya dalam bentuk emas siapa tau nanti ada kebutuhan mendadak kan bisa dijual lagi, kalau sebelum berdagang sayur saya tidak punya tabungan sama sekali.²⁶

Dan juga hasil wawancara dengan Martini Hasibuan, Mengatakan bahwa :

Alhamdulillah dari hasil saya berdagang sayur selain untuk kepentingan keluarga saya selalu menyisihkannya, sedikit demi sedikit saya simpan dalam bentuk emas dan saya juga ikut arisan karena selain untuk membantu ekonomi sesama anggota

²⁵Marito, *Wawancara*, 25 September 2022, Pukul 12.30 Wib.

²⁶Samsidar, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 11.30 Wib

arisan juga untuk mempererat tali persaudaraan dan sebelum berdagang sayur itu saya tidak ada menabung-nabung.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya perempuan pedagang sayur juga menyisihkan pendapatannya untuk ditabung dan gunakan untuk arisan atau jula-jula sebagai bentuk tabungan karena selain untuk membantu ekonomi sesama anggota arisan juga untuk mempererat tali persaudaraan dan jika dibandingkan dengan sebelum berdagang sayur mereka sama sekali tidak memiliki tabungan atau simpanan.

Keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan dalam bekerja tentunya memberikan dampak terhadap tatanan kehidupan. Begitu juga dengan keluarga, dengan ikutnya perempuan sebagai istri dalam bekerja dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Pendapatan ekonomi yang diperoleh dari hasil pekerjaan perempuan bisa dimanfaatkan untuk membantu kekurangan dana pembiayaan rumah tangga. Selain itu juga akan membantu keuangan rumah tangga atau bisa menjadi simpanan untuk masa depan.

Peran perempuan pedagang sayur di Desa Hulim Kecamatan Sosopan sangat memberikan dampak positif terhadap keluarganya seperti terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, Kesehatan dan Pendidikan. Rata-rata dari mereka mengatakan bahwa dengan berdagang sayur dapat

²⁷Tini, *Wawancara*, 28 September 2022, Pukul 15.30 Wib.

mengubah perekonomian keluarganya semakin membaik dari sebelumnya, yang mana sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga hanya mengandalkan pendapatan suami yang minim.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Putri, mengatakan bahwa:

Alhamdulillah sejak saya jualan sayur dari pasar ke pasar sedikit demi sedikit perekonomian mulai membaik dari sebelumnya, sebelum berdagang sayur saya masuk ke dalam kategori keluarga pra sejahtera dimana untuk memenuhi kebutuhan dapur saja masih kurang namun setelah berdagang sayur.²⁸

Begitu juga hasil wawancara dengan Deliana, mengatakan bahwa :

Saya sangat banyak bersyukur dengan pekerjaan saya yang sekarang, karena dengan berjualan sayur dari pasar ke pasar saya bisa menyekolahkan anak saya di perguruan tinggi yang sebelumnya saya saya masih ragu karena takut biaya mahal tapi dengan berjualan sayur alhamdulillah sekarang anak saya sudah mau wisuda, dan saya lebih sering mengikuti kegiatan di sela-sela berdagang seperti mengikuti zikir akbar dibandingkan dulu karena keterbatasan biaya.²⁹

Dan juga hasil wawancara dengan Fitri, Mengatakan bahwa :

Perubahan yang saya rasakan itu sangat banyak, kebutuhan sehari-hari terpenuhi, biaya sekolah anak terpenuhi bahkan saya bisa menyisihkan atau menabung dari sebagian pendapatan saya, dari yang sebelum berdagang sayur saya untuk kebutuhan dapur aja pas-pasan, dan sekarang keluarga lebih serasi karena dulu sering berdebat karena masalah pemenuhan kebutuhan.³⁰

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa perempuan pedagang sayur sangat besar peranannya terhadap kesejahteraan ekonomi keluarganya, dengan berdagang sayur banyak perubahan ekonomi yang dirasakan dalam keluarga seperti terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, terpenuhinya biaya sekolah anak dan dari hasil kerja kerasnya sedikit demi

²⁸Putri, *Wawancara*, 16 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

²⁹Deliana, *Wawancara*, 19 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

³⁰Fitri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

sedikit kebutuhan keluarga terpenuhi baik kebutuhan sandang, pangan dan papan.

2. Faktor penghambat perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Menjalankan suatu usaha tentunya tidak semua berjalan dengan harapan, bisa terjadi adanya masalah-masalah seperti adanya kerugian serta adanya kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha yang didirikannya. Perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tentunya tidak selalu mendapatkan keuntungan yang memuaskan.

a. Faktor Internal

Kurangnya perhatian terhadap anak, dalam hal ini dampak sosial akan sangat dirasakan oleh anak. Dengan jam kerja dari pagi hingga sore tentu akan sangat menyita waktu istri atau ibu tersebut. Terlebih waktu yang seharusnya dapat mereka curahkan untuk anak-anak mereka, akan dihabiskan untuk bekerja selama setengah hari di tempat kerja mereka. Dalam hal perhatian dan kasih sayang, tentu saja anak-anak mereka akan sangat membutuhkannya. Terlebih jika masih dalam masa pertumbuhan atau balita, yang sangat membutuhkan perhatian dari orang tua.

Bukan hanya dalam hal permasalahan perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka saja yang akan berkurang. Namun, perhatian dalam hal pendidikan pun juga akan sangat berkurang jika bapak dan ibu juga bekerja di luar rumah. Jika ibu harus bekerja dari pagi hingga sore hari begitu pula

dengan suami, maka ketika malam hari secara psikologis dan fisik ibu dan suami akan mengalami kelelahan setelah seharian bekerja. Dan bisa jadi perhatian terhadap anak yang seharusnya dibimbing belajar malam hari dapat terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitri terkait pengasuhan serta pendidikan bagi anaknya menerangkan bahwa:

Anak saya 5 yang paling besar itu kelas 2 SMA dan yang paling kecil umur 2 tahun, kalau bekerja sebelum suami saya pulang dari kebun mereka ikut sama adik saya yang sudah berumah tangga, untuk sekolah mereka SD alhamdulillah aktif tapi kalau untuk sekolah siang nya kurang aktif karena mungkin kadang ada yang nyuruh atau mereka malas, tapi harus bagaimana lagi saya harus bekerja untuk kebutuhan keluarga.³¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan pengasuhan dan pendidikan anak, dapat dikatakan bahwa perhatian dan kasih sayang orang tua kepada anak merupakan hal yang sangat penting. Akan tetapi, karena tuntutan pekerjaan, mereka harus merelakan pengasuhan anak mereka kepada anggota keluarga lain atau kepada orang lain.

b. Faktor Eksternal

1) Tingginya tingkat persaingan di pasar

Tingginya tingkat persaingan di pasar merupakan salah satu faktor penghambat bagi perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya, yang menyebabkan tingginya persaingan pasar yaitu banyak petani sayur yang menjual hasil panennya

³¹ Fitri, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

sendiri ke pasar. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh perempuan pedagang sayur Desa Hulim untuk menarik minat konsumen yaitu dengan menurunkan harga barang dari pedagang lainnya atau mengambil keuntungan lebih sedikit. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dari Seri selaku pedagang sayur Desa Hulim Kecamatan Sosopan, mengatakan bahwa :

Faktor penghambatnya adalah tingginya persaingan di pasar, sekarang penjual sayur dipasar sudah banyak, sebagian orang yang panen sayur, cabe, tomat atau apalah dia sendiri yang bawa ke pasar, dia sendiri yang menjualkan hasil panennya itu jadi dengan banyaknya penjual sayur kan persaingan pasar juga semakin tinggi, jadi harus pandai-pandai kita lah yang jualan itu, kalau saya biasanya menurunkan harga barang dari harga pasaran jadi otomatis pendapatan juga berkurang.³²

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Tini, mengatakan bahwa :

Saya berdagang sayuran sudah 3 tahun selama ini yang menjadi faktor penghambat utama menurut saya adalah banyak orang yang berdagang sayur, jadi saingan semakin banyak pendapatan juga jauh berkurang terkadang, jadi para petani itu banyak menjual barang dagangannya sendiri kepasar mungkin untuk mendapatkan yang lebih besar.³³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya persaingan pasar sangat mempengaruhi penghasilan perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga karena besar kecilnya pendapatan itu tergantung pada habis atau tidaknya barang yang dijual.

³²Seri, *Wawancara*, 11 September 2022, Pukul 10.30 Wib.

³³Tini, *Wawancara*, 28 September 2022, Pukul 15.30 Wib

2) Cuaca Buruk

Selain tingginya persaingan pasar cuaca buruk juga sangat berpengaruh pada penghasilan mereka. Cuaca hujan membuat aktivitas di pasar terhalang konsumen juga sepi, selain itu banyak petani yang mengalami gagal panen yang mempengaruhi kualitas dan harga barang, terkadang cuaca hujan juga membuat jalur transportasi menuju pasar terhalang karena longsor. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Samsidar, mengatakan bahwa :

Selama saya berdagang sayur yang paling menjadi penghambat dalam berdagang sayur itu menurut saya adalah cuaca buruk, kadang kalo hujan pas lagi jualan itu pendapatan jauh menurun, pembeli sepi orang-orang ngak keluar rumah, kadang juga kalau cuaca buruk banyak petani yang gagal panen jadi harga sayur serba mahal.³⁴

Begitu juga hasil wawancara dengan Tini, mengatakan bahwa :

Untuk faktor penghambat menurut saya cuaca yang kurang mendukung ya, misalnya hujan gitu,kan karena kalau cuaca tidak bagus banyak warga yang gagal panen, jadi kalo gagal panen sudah barang sedikit kualitas kurang bagus sudah itu mahal pula, itu sangat berpengaruh bagi kami pedagang sayur.³⁵

Beberapa alasan tersebut sangat mempengaruhi pekerjaan perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tingginya persaingan pasar adalah salah satu faktor penghambat terbesar bagi perempuan pedagang sayur sedangkan faktor alam adalah ketentuan Allah swt, bagi pedagang sayur alam sangat mempengaruhi pekerjaan

³⁴Samsidar, *Wawancara*, 21 September 2022, Pukul 11.30 Wib.

³⁵Tini, *Wawancara*, 28 September 2022, Pukul 15.30 Wib.

mereka karena dengan turunnya hujan maka dapat menghambat aktivitas mereka dalam berjualan sayur.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang berjudul peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa Hulim kecamatan sosopan kabupaten padang lawas, menggunakan teori Kesejahteraan yang dikemukakan oleh Midgley yang memberikan penjelasan mengenai peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Adapun teori Midgley yaitu kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keikursertaan perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, karena keterbatasan penghasilan suami dan sebagai mata pencaharian utama bagi perempuan *single parent*, dari hasil pendapatan berdagang sayur dari pasar ke pasar perempuan pedagang sayur mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak, dan bisa menyisihkan sebahagian pendapatannya sebagai tabungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perempuan pedagang sayur Desa Hulim sangat besar peranannya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarganya, dari hasil pendapatannya mereka mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Keikutsertaan perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga karena keterbatasan penghasilan suami dan mata pencaharian utama bagi perempuan *single parent*, dari penghasilan yang didapatkan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, biaya pendidikan anak dan tabungan.
2. Adapun faktor penghambat yang dirasakan oleh perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu kurangnya perhatian terhadap anak, tingginya persaingan pasar dan cuaca buruk. tingginya persaingan pasar sangat mempengaruhi penghasilan perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga karena besar kecilnya pendapatan itu tergantung pada habis atau tidaknya barang yang dijual. Cuaca hujan membuat aktivitas di pasar terhalang konsumen juga sepi, selain itu banyak petani yang mengalami gagal panen yang mempengaruhi kualitas dan harga barang, terkadang cuaca hujan juga membuat jalur transportasi menuju pasar terhalang karena longsor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang penelitian yang peneliti rangkum mengenai peran perempuan pedagang sayur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Hulim Kecamatan Sosopan yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan beberapa sara sebagai berikut :

2. Diharapkan kepada perempuan pedagang sayur Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas agar tetap melakukan tugas dan kewajiban rumah tangga dengan baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
3. Kepada para pedagang yang berjualan dipinggir jalan disarankan untuk berjualan di tempat yang sudah ditentukan, agar kondisi pasar menjadi nyaman dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citra Pustaka Media, 2015.
- Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Cv Jejak, Cet-1, 2018.
- Anshori, *Tafsir Tematik Isu-Isu Kontemporer Perempuan*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, Tentang Indikator Dan Kriteria Keluarga, Diunduh Pada Tanggal 16 Oktober 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung : Al-Jumanatul, Ali-Art, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Direktorat Bina Keluarga Sakinah, *Fondasi Keluarga Sakinah*, Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2020.
- Geldard Kathryn, *Konseling Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hartono, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Kuswardinah Asih, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Unnespress, 2019.
- Lalopua Fabiola, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)", *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, Vol. 7 No. 1 Februari 2019.
- Mahatma Gandhi, *Kaum Perempuan Dan Ketidakadilan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015.
- Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, No. 2, February 2018.
- Murdiana Elfa, *Hukum Dagang*, Yogyakarta: Idea Press, 2013.
- Nur Azizaturrohman Siti, "Pemahaman Etika Berdagang Pada Pedagang Muslim Pasar Wonokromo Surabaya", *Jurnal Jestt*, Volume 1, No. 4, April 2019.

- Nurihsan Juntika Achmad, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Pt Refika Aditama, 2006.
- Qodratilah Taqdir Meity, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Qoyyimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung", *Jurnal Boga*, Volume 3, No. 5, 2020.
- Rahmawati, "Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 Tentang Penyetaraan Gender Perempuan Dan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Desa", *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (Jiask)*, Volume 2, No. 2, Maret 2020.
- Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*, Volume 9, 2019.
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sarbini, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sari Nur Rafiqah, Skripsi, *Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2020.*
- Selva, "Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 7, No. 2, September 2019.
- Shochib Moh, *Pola Asuh Orangtua Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Pt.Remaja Rosdakarya, 1990.
- Suhardono Edy, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, Dan Implikasinya*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Sulthon Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ulfa Nanda Dennis, "Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Perspektif Prinsip Dasar Islami", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6, No. 3, Januari 2020.

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Wiratri Amorisa, “Menilik Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesia Society)”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Volume 13, No. 1, Juni 2018.

Yusuf Al Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, Cet-2, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

- a. Nama : Ummi Kalsum Daulay
- b. Nim : 1830300001
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Hulim, 12 Mei 2000
- d. No. Hp : 0822-7748-5381
- e. Jenis Kelamin : Perempuan
- f. Alamat : Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

II. Pendidikan

- a. SD : SD 101460 HULIM
- b. SMP/MTs : MTs.s Al-Muttaqin Sosopan
- c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Sosopan
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

III. Identitas Orangtua

- a. Nama Ayah : Alm. Hoiruddin Daulay
- b. Pekerjaan Ayah : -
- c. Nama Ibu : Yusna Wati Hasibuan
- d. Pekerjaan Ibu : Petani
- e. Alamat : Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk menghimpunkan data-data yang diperlukan dalam penelitian “Peran Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas” maka penelitian membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal mengenai Peran Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengamati terjadinya perubahan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan perempuan pedagang sayur

1. Apa yang melatar belakangi ibu bekerja ?
2. Apa pekerjaan suami ibu ?
3. Sayur apa sajakah yang ibu jual ?
4. Ke pasar mana saja ibu menjual sayur ?
5. Berapa pendapatan yang dihasilkan setiap kali berdagang sayur ?
6. Apakah penghasilan menjual sayur cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga ibu ?
7. Pendapatan yang ibu dapatkan biasanya digunakan untuk apa saja ?
8. Apakah ada peningkatan ekonomi setelah ibu menjadi pedagang ?
9. Apa faktor yang menghambat ibu berdagang sayur ?
10. Apakah ibu bekerja berdasarkan persetujuan suami ?
11. Apakah pendapatan suami ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga jika ibu tidak bekerja ?

Lampiran III

DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA



Keterangan : Wawancara dengan perempuan pedagang sayur di Desa Hulim.



Keterangan : Wawancara dengan perempuan pedagang sayur di Desa Hulim.



Keterangan : Wawancara dengan perempuan pedagang sayur di Desa Hulim.



Keterangan : Aktivitas Perempuan Pedagang Sayur Di Pasar Sibuhuan.



Keterangan : Mesjid Raya Desa Hulim Kecamatan Sosopan.



Keterangan : Desa Hulim Kecamatan Sosopan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 1839/Un.28/F.7a/PP.00.9/12/2022

20 Desember 2022

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. : 1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Masrul Efendi Umar Harahap, M. Sos

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **UMMI KALSUM DAULAY/ 18 303 00001**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI**
Judul Skripsi : **“PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS”**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hj. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

Ketua Prodi

Maslina Daulay, MA
NIP.197605102003122003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP.196511021991031001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Masrul Efendi Umar Harahap, M. Sos
NIP.199103202019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website : uinsyahada. ac. id

Nomor : 184 /Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022

27 Desember 2022

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. **Kepada Kepala Desa Hulim
Kecamatan Sosopan**

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Ummi Kalsum Daulay
NIM : 1830300001
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Alamat : Desa Hulim Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **PERAN PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS** ”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Desa Hulim untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SOSOPAN
DESA HULIM

Kode Pos 22761

Hulim, 2 Januari 2023

Nomor : / 2011-KD/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan nomor : 1866/Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022 tanggal 27 Desember 2022 dengan ini memberikan Izin Penelitian sesuai dengan perihal pokok surat diatas kepada :

Nama : **Ummi Kalsum Daulay**
NPM : 1830300001
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/PMI
Alamat : Desa Hulim Kecamatan Sosopan
Judul SKRIPSI : **Peran Perempuan Pedagang Sayur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.**

Dengan ini kami telah memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dan telah selesai melaksanakan penelitian.

Demikian keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

